

EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DINAS PERIKANAN MERAUKE DI MASA PANDEMI COVID-19

by Fabiola Jemimun 1111700058

Submission date: 24-Jul-2021 09:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1623315077

File name: JURNALFABIOLA_JEMIMUN-1-dikonversi.pdf (376K)

Word count: 4871

Character count: 31806

EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DINAS PERIKANAN MERAU KE DI MASA PANDEMI COVID-19

Fabiola jemimun
Jurusan Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
fabiolajemimun29@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Merauke menjadi daerah yang terkena dampak dari virus Corona sehingga segala kegiatan pelayanan, baik pemerintahan maupun swasta diberlakukan skala-skala tertentu. Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Pengendalian sangat penting dilakukan di dinas perikanan Merauke sebagai salah satu SKPD yang memiliki tugas dan fungsi, memberikan pelayanan secara maksimal yang memang diharuskan berhadapan langsung dengan masyarakat, dalam hal ini masyarakat nelayan. Persoalan yang terjadi memberikan alasan mendasar sehingga penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana proses pengendalian kinerja Pegawai Dinas Perikanan Merauke saat pandemi Covid 19, serta bagaimana capaian hasil kinerja pegawai Dinas Perikanan Merauke di masa pandemic Covid 19. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian Kualitatif dengan tipe penelitian yang dipakai adalah tipe deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan ialah data yang didapat di reduksi, penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

Ketentuan-ketentuan yang diambil dalam pengambilan suatu keputusan dari kepala daerah sangat berpengaruh terhadap efektifitas suatu pekerjaan yang ada pada Dinas Perikanan Merauke. contoh kongkrit yang langsung berdampak yaitu, Pengurangan Jam Kerja, Diberlakukan WFH (Work From Home), Pengurangan Anggaran, Mengurangi Kenyamanan Pegawai dalam Bekerja. dan Sasaran strategis yang telah ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dapat dicapai, dengan target dan realisasi tahun 2020 capaian total produksi sebesar 18.695.984 Kg dan luas kawasan Budidaya Air Tawar sebesar 34,60 Ha dengan predikat kerja "Tinggi" yakni sebesar 77,37%. Dengan demikian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Merauke yang mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah telah dapat terwujud dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dinyatakan Efektif.

Kata kunci : *Pengendalian Covid 19, Pengendalian Kinerja Pegawai, Capaian Hasil Kinerja*

ABSTRACT

Merauke Regency is an area affected by the Corona virus so that all service activities, both government and private, are imposed on certain scales. The control of this extraordinary event is implemented at the Merauke Fisheries Service by carrying out work activities but still observing the health protocols that have been recommended by the government. Control is very important in the Merauke fishery office as one of the SKPDs that has the duty and function to provide maximum service which is indeed required to deal directly with the community, in this case the fishing community. The problems that occur provide the basic reasons for this research to be carried out. This study focuses on how the process of controlling the performance of the Merauke Fisheries Service employees during the Covid 19 pandemic, and how the results of the Merauke Fisheries Service employees' performance during the Covid 19 pandemic. The type of research used by the researcher is a qualitative research type with the type of research used is descriptive type. . The data analysis technique used is the data obtained in reduction, data presentation and then draw conclusions. Data analysis technique is the process of collecting data systematically to facilitate researchers in obtaining conclusions.

The provisions taken in making a decision from the regional head greatly affect the effectiveness of a job at the Merauke Fisheries Service. Concrete examples that have an immediate impact are Reduction of Working Hours, Implemented WFH (Work From Home, Budget Reduction, Reducing Employee Comfort at Work. And the strategic targets that have been set by the Fisheries Service of Merauke Regency in 2020 can be achieved, with the 2020 targets and realizations of achievements total production is 18,695,984 Kg and the area of Freshwater Cultivation is 34.60 Ha with a work predicate of "High" which is 77.37%. Thus, the implementation of programs and activities carried out by the Fisheries Service of Merauke Regency refers to the Revenue and Expenditure Budget. Regional Expenditures have been realized thus it can be concluded that the performance of the Merauke Regency Fisheries Service employees is declared Effective.

Keywords: Control of Covid 19, Control of Employee Performance, Achievement of Employee Performance Results.

PENDAHULUAN

5 Dunia sedang digemparkan karena adanya penyebaran Virus Corona/ Covid-19. Virus yang pertama kali terdeteksi di negara Tiongkok pada akhir Desember 2019 yang kemudian menyebar ke lebih dari 150 negara di seluruh dunia hingga saat ini. Melihat perkembangan penyebaran virus tersebut Presiden Joko Widodo secara resmi pada tanggal 15 Maret 2020 mengeluarkan himbauan agar seluruh instansi baik negeri maupun swasta menghindari kontak dekat dan menghindari kerumunan manusia, kemudian bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah (Sumber, <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--virus-corona-dan-pembatasan-pelayanan-publik>).

Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Pengendalian sangat penting dilakukan di dinas perikanan Kabupaten Merauke sebagai salah satu SKPD yang memiliki tugas dan fungsi, memberikan pelayanan secara maksimal yang memang diharuskan berhadapan langsung dengan masyarakat, dalam hal ini masyarakat nelayan. Dampak dari wabah covid 19 terhadap kinerja dalam aktivitas perkantoran mengalami penurunan, ketersediaan sumber daya aparatur yang terbatas baik jumlah dan kualitas sehingga pendistribusian tugas kepada staff / Pelaksana belum dapat didistribusikan secara merata sehingga perlu penambahan Tenaga PNS Daerah, meningkatkan Pelatihan dan Pendidikan baik Pendidikan formal maupun Non-formal untuk dapat meningkatkan SDM aparatur, sehingga kinerja akan lebih maksimal. Persoalan yang terjadi memberikan alasan mendasar sehingga penelitian ini dilaksanakan.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Dan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI”, efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Ravianto (2014:11) Efektifitas adalah Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Sedangkan menurut Gibson et.al Bungkaes (2013:46) efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan “standar” maka mereka dinilai semakin efektif.

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang

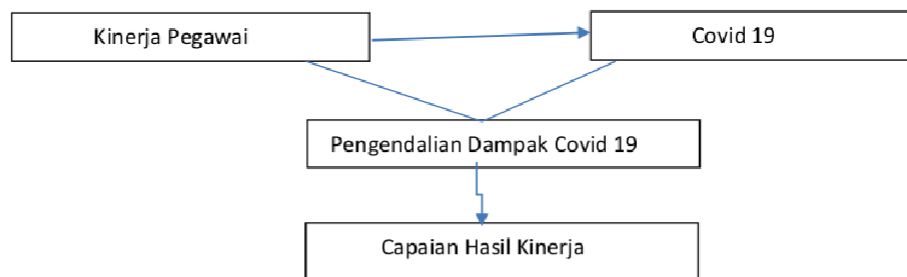
dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. pengukuran kinerja merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. pengukuran kinerja dilakukan secara berkala yaitu setiap triwulan dan tahunan. alat ukur yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah menggunakan indikator kinerja utama (IKU) indikator kinerja utama terdiri dari 3 (Tiga) bagian meliputi:

- a) IKU pada tingkat Kementrian Negara / Departemen /LPND adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi
- b) IKU pada tingkat Eselon tingkat 1 adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output), setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya
- c) IKU pada tingkat Eselon 11 sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (output)

KERANGKA BERPIKIR

Gambar 1. Alur kerangka berpikir.



METODOLOGI PENELITIAN

- 1 Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian Kualitatif dengan tipe tipe deskriptif.

PEMBAHASAN

1. Meningkatnya pembangunan Pertanian yang berorientasi pada perwujudan lu mbung pangan untu k kedalautan ditingkat regional dan nasioanal
2. Meningkatkan penguatan ekonomi Daerah dan peluang ini'estasi baru di sektor Pariwisata dan Perikanan

Peraturan Bupati Merauke No 93 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Merauke.

```

graph TD
    KD[KEPALA DINAS] --> S[SECRETARIAT DINAS]
    S --> SB1["SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN"]
    S --> SB2["SUB BAGIAN PROGRAM DAN PELAPORAN"]
    S --> SB3["SUB BAGIAN KEUANGAN DAN ASET"]
    KD --> B1["BIDANG PERIKANAN"]
    KD --> B2["BIDANG BUDIDAYA"]
    B1 --> B1S1["SEKSI PERIKANAN"]
    B2 --> B2S1["SEKSI PEMBERDAYAAN"]
    B2 --> B2S2["SEKSI TEKNIK"]
    B2 --> B2S3["SEKSI PENANGKAP PENANGKAP"]
    B2 --> B2S4["SEKSI SARANA DAN PRASARANA"]
    B2 --> B2S5["SEKSI SARANA DAN PRASARANA BUDIDAYA"]
    B2 --> UPTD[UPTD]
    B2S1 --> B2S1S1["SEKSI PEMBIAYAAN"]
    B2S1 --> B2S1S2["SEKSI MUTU PRODUK"]
    B2S1 --> B2S1S3["SEKSI TEKNIK PENGOLAHAN"]
    B2S1 --> B2S1S4["SEKSI SARANA DAN PRASARANA"]
    B2S2 --> B2S2S1["SEKSI KEMITRAAN USAHA, TEKNOLOGI DAN INFORMASI"]
    B2S2 --> B2S2S2["SEKSI PEMBINAAN KELEMBAGAAN PERIKANAN"]
    B2S2 --> B2S2S3["SEKSI USAHA PERIKANAN"]
  
```

The organizational chart of the Directorate of Fisheries and Aquaculture (Dinas Perikanan dan Budidaya Ikan) is structured as follows:

- KEPALA DINAS** (Director)
 - SECRETARIAT DINAS** (Director's Office)
 - SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN (General and Personnel Sub-Department)
 - SUB BAGIAN PROGRAM DAN PELAPORAN (Program and Reporting Sub-Department)
 - SUB BAGIAN KEUANGAN DAN ASET (Finance and Asset Sub-Department)
 - BIDANG PERIKANAN** (Fisheries Division)
 - SEKSI PERIKANAN (Fisheries Section)
 - BIDANG BUDIDAYA** (Aquaculture Division)
 - SEKSI PEMBERDAYAAN (Aquaculture Development Section)
 - SEKSI PEMBIAYAAN (Aquaculture Financing Section)
 - SEKSI MUTU PRODUK (Aquaculture Product Quality Section)
 - SEKSI TEKNIK PENGOLAHAN (Aquaculture Processing Technology Section)
 - SEKSI SARANA DAN PRASARANA (Aquaculture Infrastructure and Facilities Section)
 - SEKSI TEKNIK (Aquaculture Technology Section)
 - SEKSI KEMITRAAN USAHA, TEKNOLOGI DAN INFORMASI (Aquaculture Business, Technology, and Information Partnership Section)
 - SEKSI PEMBINAAN KELEMBAGAAN PERIKANAN (Aquaculture Institutional Development Section)
 - SEKSI USAHA PERIKANAN (Aquaculture Business Section)
 - SEKSI PENANGKAP PENANGKAP (Aquaculture Catching Section)
 - SEKSI SARANA DAN PRASARANA (Aquaculture Infrastructure and Facilities Section)
 - SEKSI SARANA DAN PRASARANA BUDIDAYA (Aquaculture Infrastructure and Facilities Section)
 - UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah - Regional Technical Implementation Unit)

Penyajian Data

Proses Pengendalian Corona Virus (Covid- 19)

Corona Virus menjadi persoalan Nasional bahkan Dunia, sehingga menjadi suatu hambatan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Merauke. Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Diantaranya ialah

1) Cuci Tangan

Kegiatan Mencuci tangan menjadi salah satu keharusan guna mencegah terjadinya penularan Covid 19 kepada pegawai dan masyarakat. Kegiatan mencuci tangan ini disediakan di depan pintu masuk kantor, selain itu di setiap meja kerja disediakan hand sanitizer.

Menggunakan Masker

Menggunakan marker di setiap kegiatan di kantor, maupun pada saat ke lapangan dan berkonsultasi dengan masyarakat pelaku perikanan.

3) Menjaga Jarak

Menjaga jarak sesuai dengan anjuran pemerintah. Hal ini tetap diterapkan di dalam lingkungan kantor maupun di luar kantor.

Ketentuan-ketentuan yang diambil dalam pengambilan suatu keputusan dari kepala daerah sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu pekerjaan yang ada pada Dinas Perikanan Merauke. Contoh konkret yang langsung berdampak yaitu :

1. Pengurangan Jam Kerja

Jam kerja merupakan suatu unsur dalam indikator untuk mengukur efektivitas suatu pekerjaan, sehingga sudah tentu Covid 19 berpengaruh terhadap efektivitas kinerja Dinas Perikanan Merauke.

2. Diberlakukan WFH (Work From Home)

Pekerjaan yang dikerjakan dari rumah, memiliki rentang kendali dengan masalah konsultasi, waktu, kenyamanan sampai kepada psikologi pegawai.

3. Pengurangan Anggaran

Anggaran sangat berpengaruh besar dalam pemenuhan suatu target kerja pada Dinas Perikanan Kabupaten Merauke.

4. Mengurangi Kenyamanan Pegawai dalam Bekerja.

Kenyamanan bekerja baik di saat WFH bahkan di kantor sekalipun sangat tidak nyaman, karena kondisi yang ada pegawai tidak seperti biasanya bisa bercanda gurau, sekedar nongkrong dan konsultasi, sehingga mengurangi kenyamanan kerja.

Rencana Strategic

Pemenuhan akan hasil dalam sebuah pekerjaan dapat disebut efektif atau tidaknya tentu menggunakan indikator-indikator yang ada, salah satu indikator Kinerja yang ada pada Dinas Perikanan Merauke yaitu dengan adanya IKU (Indikator Kinerja Utama). Sehingga proses kerja sampai kepada dinyatakan berhasil atau tidak, efektif atau tidak maka dibandingkan antara hasil tahun sebelumnya dengan hasil tahun yang sekarang.

Perencanaan strategic merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategic mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program yang realistic dan rencana masa depan yang ingin dicapai.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolak ukur bagi manajemen Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dalam penyelenggaraan kegiatan 5 tahun ke depan. DINAS Perikanan Kabupaten Merauke mempunyai tanggung

jawab untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Merauke yaitu **“Terwujudnya Merauke Sebagai Kawasan Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Perbatasan Berbasis Pertanian, Pariwisata, dan Perikanan Yang Strategis dan Produktif”**.

1. Tujuan Rencana Strategic

Dalam menetapkan kerangka prioritas dengan menfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian visi dan misi, maka Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke telah merumuskan tujuan yang tertuang dalam Renstra Tahun 2016-2021 sebagai berikut

Tabel 2 : Tujuan Rencana Strategic

No	Tujuan	No	Sasaran Strategis
I	Meningkatkan Nilai Tambah Produktivitas Perikanan	1.1	Meningkatnya Produktivitas Budidaya Perikanan dan Perikanan Tangkap di Kabupaten Merauke

Sumber : LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Merauke

Sebagai dasar pengukuran pencapaian tujuan dan sasaran strategic ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang pada Peraturan Bupati Merauke Nomor 71 Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Merauke Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

Tabel3 : Indikator Kinerja Utama Kabupaten

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatkan Nilai Tambah Produktivitas Perikanan	Meningkatkan Produktivitas Budidaya Perikanan dan Perikanan Tangkap	Meningkatkan Produksi Budidaya Perikanan
			Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap
			Meningkatkan Produksi Olahan Hasil Perikanan
			Meningkatnya Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan

Sumber : LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Merauke

2. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Merauke, masih banyak hambatan dan masalah yang dihadapi, diantaranya dampak dari Covid — 19, masalah pokok yaitu meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat yaitu Pendidikan (SDM), Ekonomi, Sosial Budaya, Sarana dan Prasarana, yang ditandai dengan belum stabilnya pertumbuhan ekonomi dan keuangan, pengangguran, kemiskinan yang menjurus pada ketidakberdayaan masyarakat.

Rencana Kerja

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Tahun 2016-2021 disusun Rencana Kerja (RENJA) tiap tahunnya. Renja yang dianggarkan dalam APBD pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran. Nilai presentase untuk Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 mencapai 99,62% atau “sangat tinggi”. Dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 4 :Iktisar Rencana Kerja Tahun 2020

NO	PROC.RAM/ KEC'.IATAN	INDIKATOR PROC'.RAM	INDIKATOR KEC.IATAN	SATUAN	TARC.ET
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase pelayanan administrasi perkantoran		%	100
	Penyediaan Jasa Surat Men yurat		Jumlah pengadaan materai dalam I tahun	lernbar	4.400
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik.		Jumlah bulan pembayaran jasa Komuniasi, Su mber daya Air dan List rik	Bulan	12
	Penyediaan JasaPemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas atau Operational .		Jumlah Dokumen Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas /operasional	Doku men	10
	Penyediaan Jasa Adinistrasi Keuangan		Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan	Doku men	20
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		Jumlah bulan penyedian jasa kebersihan kantor sertapenyediaan alat dan bahan pembersih	Bulan	12
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja		Jumlah Perbaikan peralatan kerja	kali	35
	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Pengadaan alat tulis kantoruntu k kebutuhan selama I tahun	Jenis	49
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggadaan		Jumlah bulan penyediaan cetakan dan penggadaan	Bulan	12
	Penyediaan Komponen Instalasi		Jumlah penyediaan	Unit	15

	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		kom}xinen listrik/penerangan bangunan kantor		
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dalam I Tahun	Unit	6
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah pernblian BBM dan bahan pelumas	Liter	18.524
	Penyediaan Makanan dan Minuman		Jumlah Pembelian Makan dan Minuman untuk Rapat dan Kegiatan Kantor	Kali	30
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah dalam I Tahun	Kali	35
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana aparatur yang representatif		%	100
	Pembangunan Gedung Kantor		Jumlah Pembangunan dan Perlengkapan Gedung Kantor		
	Pengadaan mobil jabatan		Jumlah pengadaan mobil jabatan		
	Pengadaan kendaraan dinas\ operational		Pengadaan kendaraan dinas \operasional		
	Pengadaan mebel		Jumlah pengadaan mebel kantor		
	Pemeliharaan rutin/berkala <u>rumah dinas</u>		Jumlah rumah dinas yang mendapatkan pemeliharaan rutin/berkala		
	Pemeliharaan rutin\berkala kendaraan dinas\operasional		Jumlah kendaraan yang mendapatkan pemeliharaan	Unit	9

			ritin\berkala		
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Presentase pemenuhan peningkatan disiplin aparatur		%	
	Pengadaan mesin fiartu absensi		Jumlah pengadaan mesin absen		
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		
	Pengadaan pakaian kerja lapangan		Jumlah pengadaan pakaian kerja lapangan		100
	Pengadaan pakaian khusus Hari-hari tertentu		Jumlah pengadaan pakaian khusus Hari-hari tertentu		
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		%	
	Pendidikan dan pelatihan formal		Jumlah aparat yang dikembangkan kemampuannya dalam 1 Tahun	Orang	20
	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Kelompok Pemberdayaan		Kelompok	233
	Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir		Pemberdayaan kelompok	Kelompok	43
	Penyediaan sarana dan prasarana KP3K		Jumlah penyediaan Bulan penyediaan sarana dan prasarana KP3K		
6	Program peningkatan kesadaran dan menegakkan hukum	Jumlah sarana dan prasarana dalam			

	dalam pendayagunaan Sumber daya Laut	pendayagunaan sumberdaya Laut			
	Penyuluhan dalam pendayagunaan Laut		Jumlah lokasi kegiatan gerakan makan ikan sehat		
7	Program Peningkatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepda Masyarakat	Jumlah masyarakat program peningkatan kegiatan budidaya kelautan dan wawasan maritim			
	Gerakan makan ikan sehat		Jumlah lokasi kegiatan gerakan makan ikan sehat		
8	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Produksi Budidaya Perikanan		Kg	198.025
	Pengembangan bibit ikan unggul		Terlaksanaan operasional Lokasi		
	Pedampingan kelompok Tani pembudidaya ikan		Jumlah kelompok Tani budidaya ikan yang didampingi	Kelompok	71
	Pembinaan dan pengembangan perikanan		Jumlah UPR dan POKDAK yang mendapatkan pembinaan dan pengembangan usaha		
	Peningkatan sarana dan prasarana budidaya perikanan		Jumlah sarana dan prasarana budidaya perikanan	Unit	20
	Peningkatan kapasitas aparatur dan pembudidaya ikan		Jumlah aparat pembudidaya dan pembudidaya ikan yang mengikuti pembinaan teknis		
9	Program pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap		Kg	26.931.520

	Pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan		Terlaksanan ya pemliharaan rutin/ berkala tempat pelelangan ikan		
	Pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap		Jumlah pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap	Unit	13
	Pendarnpingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap OAP		Jumlah kelompok nelayan OAP yang dil atih dan didampingi		
	Penyediaan peralatan tangkap bagi nelayan OAP		Jumlah kelompok penerima peralatan tangkap bagi nelayan		
10	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Prnduksi Pengolahan	Produ ksi pengelolaann hasil perikanan		Kg	741.28\$
	Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan		Jumlah sarana dan prasarana pengolahan ikan	Unit	48
	Pelatihan diversifikasi pengolahn ikan perikanan		Jumlah kelom{>k yang memperoleh pelatihan diversifikasi produ k perikanan		
	Peningkatan kapasitas SDM pengolah dan pemasar hasil perikanan		Jumlah pengolah dan pemasar yang dibina ditumbu h kembangkan		
	Promosi Produkhasil perikanan		Terlaksananya promosi produ kperikanan di dalamn dan di luar Daerah		
	Gerakan makan ikan sehat		Terlaksanan ya kegiatan gerakan makan ikan sehat		
11	Progaram Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Tawar dan Payau	Luas lahan kawasan budidaya air tawar		Ha	41,50

	Peningkatan sarana dan prasarana budidaya perikanan		Penyediaan sarana dan prasarana budidaya perikanan	Unit	IO
--	---	--	---	------	----

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah alat untuk menilai pencapaian hasil yang diharapkan oleh organisasi. Indikator kinerja haruslah dipandang sebagai *rujukan sistem* yang secara antisipatif dapat dijadikan alat pengendalian manajemen dan organisasi pemerintahan yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis agar berjalan atau diselenggarakan dalam koridor arah pembangunan yang menjadi kontrak sosial antara pengemban amanah (penyelenggaraan pemerintahan) dengan pemberi amanah serta penyampaian informasi kepada berbagai pemangku kepentingan.

Indikator kinerja yang dibangun pada Dinas Perikanan Kabupaten Merauke adalah merupakan turunan indikator kinerja utama yang merupakan Indikator Kinerja Utama Bupati yang saling berkolaborasi atau saling keterkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan Kabupaten Merauke. Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati meliputi 4 (Empat) Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Budidaya Perikanan
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap
3. Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan
4. Meningkatnya Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan.

Tabel 5 : Indikator Kinerja Utama Bupati

N o	Tujuan	Sasaran Strategic	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data	Penanggung Jawab
I.	Meningkatkan Nilai tambah Prcdu ktivitas Perikanan	Meningkatkan Produktiv'itas budidaya perikanan dan perikanan tangkap	Meningkatnya Produ ksi Budidaya Perikanan	Dokumen hasil survey produ ksi perikanan	Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi
			Meningkatnya Produ ksi Perikanan Tangkap		
			Meningkatnya Produ ksi Olahan Hasil Perikanan		
			Meningkatnya pengembangan kawasan Budida} a		

Sedangkan untuk Indikato Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan Kabu paten Merau ke meliputi 4 (empat) Indikator Sasaran yaitu :

- 1 . Perikanan Tangkap
2. Budidaya Perikanan
3. Pengolahan Hasil Perikanan
4. Luas Kawasan Budidaya Perikanan Air Tawar

Dimana dari ke 4 Indikator Sasaran ini saling berkolaborasi antara IKU Dinas Perikanan dengan IKU Bupati yaitu meningkatnya produksi perikanan tangkap, masuk dalam IKU Dinas yaitu Perikanan Tangkap, kemudian IKU Bupati yaitu meningkatnya produksi perikanan budidaya masuk dalam IKU Dinas yaitu Budidaya Perikanan, IKU Bupati meningkatnya produksi olahan hasil perikanan masuk dalam IKU Dinas yaitu Pengolahan Hasil Perikanan, dan IKU Bupati meningkatnya pengembangan kawasan budidaya perikanan masuk dalam IKU Dinas yaitu Luas Kawasan Budidaya Perikanan Air Tawar.

4.fi Capaian Kinerja

Dalam rangka pelaksanaan rencana program dan kegiatan, Dinas Perikanan Kabupaten Merauke telah berupaya semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal, efisien, efektif transparan dan akuntabel.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Pencapaian Indikator Sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dengan realisasi Tahun 2020.

Rincian analisis capaian masing-masing sasaran Indikator Kinerja Utama dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel6 : Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategic	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%c)
I	Meningkatnya produktivitas budidaya perikanan dan perikanan Tangkap	Meningkatnya Prcduksi Budidaya Perikanan	198.025 Kg	170.574 Kg	86,14
		Meningkatnya Prxluksi Perikanan Tangkap	26.931 .520 Kg	17.981.976 Kg	66,77

		Meningkatnya Prxluksi Olahan Hasil Perikanan	742.288 Kg	543.434 Kg	73,21
		Meningkatnya Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan	41 ,50 Ha	34,60 Ha	83,37
	Rata — rata Capaian				77,37

Tabel7 : Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Capaian (°c)	
		2019	2020
Meningkatnya Produktivitas Budiday8 Perikanan dan Perikanan Tangkap	Perikanan Tangkap	22.083.096	17.981.976
	Budidaya Perikanan	162.452	170.574
	Pengolahan Hasil Perikanan	511.033.00	543.434,00

	Luas Kawasan Budidaya Perikanan	34,00	34,60
	Pemberdayaan Kelompok	190	233
	Rata — rata capaian	4s5i cu	3.739.250

Jika dilihat capaian Kinerja tahun 2020, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada 4 indikator sasaran ini mengalami penurunan pada indikator sasaran perikanan tangkap, namun juga

mengalami peningkatan pada 4 indikator sasaran yang lain yaitu : indikator sasaran budidaya perikanan, indikator pengolahan hasil perikanan, indikator luas kawasan budidaya perikanan air tawar dan indikator pemberdayaan kelompok atau dapat di simpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, dari 4.55 I .36 I pada tahun 2019 menurun menjadi 3.739.250 pda tahun 2020 atau mengalami penurunan 17,84%/c. penurunan ini disebabkan karena 2 hal yaitu wabah covid 19 yang buruk mempengaruhi usaha produksi perikanan tangkap pun menurun.

Tabel8 : Perbandingan Target, Realisasi,dan Capaian di dalam Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target RPJMD	Realisasi RPJMD	Capaian
Meningkatnya Produktivitas Budidaya perikanan dan Perikanan Tangkap	Perikanan Tangkap	Kg	26.931.520	17.98 I .976	61 ,39
	Budidaya Perikanan	Kg	198.025	170.574	79,34
	Pengolahan hasil	Kg	742.288	543.434,00	61 ,73

Perikanan					
	Luas kawasan budidaya perikanan air Tawar	Ha	41,50	34,60	82,38
	Pemberdayaan Kelompok	Kelompok	233	233	73,75
					73,32
	Capaian Rata - rata				

Jika inelihat perbandingan realisasi untuk setiap indikator

sasaran didalam REN STRA tahun 2020 terhadap target Kinerja Tahun ini, maka hanya ada satu indikator sasaran yang telah mencapai target jangka menengah, sedangkan untuk 4 indikator sasaran belum mencapai target atau dapat dikatakan belum mencapai target jangka menengah. Rata-rata capaian untuk 5 indikator sasaran 73,32% atau perlu upaya keras untuk dapat mencapai 100% pada tahun 2021 tahun terakhir RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Merauke.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan / Peningkatan/ Penurunan

Secara umum rata-rata pencapaian kinerja untuk 5 indikator sasaran dalam RPJMD tahun 2020 dengan tingkat capaian 77,375 atau “segera tercapai” meskipun masih juga terdapat beberapa sasaran yang belum mencapai 100%. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja. Keberhasilan dan kegagalan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal. Adapun penyebab internal yang dimaksudkan antara lain :

- a) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggung jawab Eselon III yang terdiri dari Sekretaris dan Para Bidang bertanggungjawab kepada Eselon I/Kepala Dinas, Eselon I V/ Kepala Seksi bertanggungjawab Eselon III/ Sekretaris dan para seksi Sarana dan Prasarana, dengan target Tahun 2021 untuk jumlah pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap kami naikan dengan jumlah 275 Unit dari 19 unit pada Tahun 2020. kami berharap agar dengan menambahkan sarana prasarana perikanan tangkap ini mampu mencapai target di akhir Tahun 2021 .
- a) Iklim/ Cuaca di Laut yang mengakibatkan nelayan yang mengakibatkan nelayan tidak bisa menangkap ikan dalam jumlah banyak sehingga mengakibatkan hasil tangkapan ikan yang menurun, jumlah produksi ikan menurun, mengakibatkan kesejahteraan Rumah tangga pun menurun
- b) Belum tersedianya fasilitas sistem rantai dingin yang baik bagi nelayan, sehingga ikan hanya ditangkap di laut hanya untuk konsumsi Rumah Tangga sehari-hari, solusi yang kami lakukan adalah dengan menambah pengadaan coolbox dari 23 Unit di Tahun 2020 menjadi 73 unit Tahun 2021 dan menambah Freezer dari unit di Tahun 2020 menjadi 12 unit Tahun 2021 .
- c) Rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan karena umur yang relatif lanjut menyebabkan rendahnya adopsi pengetahuan terhadap pembudidayaan ikan, bagaimana CPiB (Cara Pembudidayaan Ikan yang Baik) dan CBiB (Cara Budidaya Ikan yang Baik), cara pemasaran hasil produksi yang baik, cara pengelolaan keuangan yang baik dengan sistem pembukuan,

solusi yang kami lakukan adalah dengan pembentukan pendampingan tenaga penyuluh perikanan yang tersebar di 13 Distrik berjumlah 20 orang untuk Tahun 2021 . Terhadap nelayan bagaimana cara perawatan alat tangkapan ikan yang baik, sistem rantai dingin yang baik, solusi alternative yang kami lakukan adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan yang berfokus pada kelompok penangkapan ikan yang sudah terbentuk Tahun.

5.1 Kesimpulan

Corona Virus menjadi persoalan Nasional bahkan Dunia, sehingga menjadi suatu hambatan kinerja Dinas Perikanan kabupaten Merauke. Pengendalian dari kejadian luar biasa ini diterapkan di Dinas Perikanan Merauke dengan melaksanakan kegiatan kerja tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Diantaranya ialah :

- 1) Cuci Tangan
- 2) Menggunakan Masker
- 3) Menjaga Jarak

Ketentuan-ketentuan yang diambil dalam pengambilan suatu keputusan dari kepala daerah sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu pekerjaan yang ada pada Dinas Perikanan Merauke. contoh kongkrit yang langsung berdampak yaitu,

- 1) Pengurangan Jam Kerja
- 2) Diberlakukan WFH (Work From Home)
- 3) Pengurangan Anggaran
- 4) Mengurangi Kenyamanan Pegawai dalam Bekerja.

Pemenuhan akan hasil dalam sebuah pekerjaan dapat disebut efektif atau tidaknya tentu menggunakan indikator-indikator yang ada, salah satu indikator Kinerja yang ada pada Dinas Perikanan Merauke yaitu dengan adanya IKU (Indikator Kinerja Utama). Sehingga proses kerja sampai kepada dinyatakan berhasil atau tidak, efektif atau tidak maka dibandingkan antara hasil tahun sebelumnya dengan hasil tahun yang sekarang.

Sasaran strategis yang telah ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Merauke Tahun 2020 dapat dicapai, dengan target dan realisasi tahun 2020 capaian total produksi sebesar 18.695.984 Kg dan luas kawasan Budidaya Air Tawar sebesar 34,60 Ha dengan predikat kerja “Tinggi” yakni sebesar 77,37%. Dengan demikian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Merauke yang mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah telah dapat terwujud dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Merauke dinyatakan Efektif.

Saran

Setelah meneliti dan melihat secara langsung kegiatan kerja di Dinas Perikanan Kabupaten Merauke maka dapat kami sarankan Yaitu :

1. Tetap menjaga kesehatan dengan rajin mencuci tangan, menjaga jarak aman, dan tetap menggunakan masker. tetap menjaga kualitas pelayanan
2. Menjaga kualitas Pelayanan, lewat kegiatan secara administrasi maupun secara tatap muka langsung Dengan Masyarakat.
3. Menciptakan suasana nyaman sehingga pegawai bisa bekerja sesuai waktu dan target yang ditetapkan bisa tercapai.
4. Serta memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap aparatur Dinas Perikanan Merauke yang bersifat Teknis dan Non Teknis
5. Meningkatkan Sarana dan Prasarana kerja yang memadai dan selain itu pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

1. ⁴ EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) STAIN MANDAILING NATAL DI MASA ⁴ PANDEMI COVID-19 Muhlisah Lubis¹ *, Rita Defriza² ^{1,2}Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, STAIN Mandailing Natal Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komp. STAIN Madina - Panyabungan - Mandailing Natal – 22976 2021
2. KINERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI ERA COVID-19 (Studi Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten

Minahasa)

Jufandi

Wuri/<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/32129>

3. Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid- 19: Studi Kasus pada Industri Ritel Masduki Asbari I , Dewiana Novitasari, Francisca Sestri Goestjahjanti
<https://ejournal.uniskakediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/1093/886>
4. <https://jubi.co.id/papua-jumlah-pasien-covid-19-di-merauke-200-orang/s>
5. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--virus-corona-dan-pembatasan-pelayanan-publik>

EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DINAS PERIKANAN MERAUKE DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

3%

2

repository.ummat.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Myongji University Graduate
School

Student Paper

2%

4

jurnal.pancabudi.ac.id

Internet Source

2%

5

doktorhukum.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off